



**PENGARUH MODAL USAHA, LAMA USAHA DAN LAMA  
KERJA TERHADAP PENDAPATAN USAHA PADA PELAKU  
EKONOMI DI MASA PANDEMI COVID-19  
(Studi Kasus Warung Kelontong di kota Bogor)**

Skripsi

Dibuat Oleh:

Perakit Swadesi Buulolo  
022118001

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PAKUAN  
BOGOR**

**OKTOBER 2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**UJIAN SIDANG SKRIPSI**

Kami selaku Ketua Komisi dan Anggota Komisi telah melakukan bimbingan skripsi mulai tanggal: 15/ 09/ 2021 dan berakhir tanggal: 24/10 /2022

Dengan ini menyatakan bahwa,

Nama : Perakit Swadesi Buulolo  
NPM : 022118001  
Pogram Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan  
Ketua Komisi : Rochman Marota, S.E.,Ak.,MM.,CA.,CPA  
Anggota Komisi : Mutiara Puspa Widyowati, SE.,M.Acc., Ak  
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Lama Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Pada Pelaku Ekonomi di Masa Pandemi Co vid-19 (Studi Kasus Warung Kelontong di kota Bogor)

Menyetujui bahwa nama tersebut di atas dapat disertakan mengikuti ujian sidang skripsi yang dilaksanakan oleh pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

Menyetujui,

Ketua Komisi Pembimbing

( Rochman Marota, S.E., Ak., MM., CA., CPA., CACP)



Anggota Komisi Pembimbing

( Mutiara Puspa Widyowati, SE.,M.Acc., Ak)



Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Arief Tri Hardiyanto, Ak.,MBA.,CMA.,CCSA)





**PENGARUH MODAL USAHA, LAMA USAHA DAN LAMA  
KERJA TERHADAP PENDAPATAN USAHA PADA PELAKU  
EKONOMI DI MASA PANDEMI COVID-19  
(Studi Kasus Warung Kelontong di kota Bogor)**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program  
Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan Bogor

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
(Dr. Hendro Sasongko, Ak., M.M., CA.)



Ketua Program Studi Akuntansi  
(Dr. Arief Tri Hardiyanto, Ak.,MBA.,CMA.,CCSA)

**PENGARUH MODAL USAHA, LAMA USAHA DAN LAMA  
KERJA TERHADAP PENDAPATAN USAHA PADA PELAKU  
EKONOMI DI MASA PANDEMI COVID-19  
(Studi Kasus Warung Kelontong di kota Bogor)**

Skripsi

Telah disidangkan dan dinyatakan lulus  
Pada hari Senin, 24 Oktober 2022

Perakit Swadesi Buulolo

0222118001

Disetujui,

Ketua Penguji Sidang  
(Ketut Sunarta, Ak., MM, CA)



Ketua Komisi Pembimbing  
(Rochman Marota, S.E., Ak., MM., CA., CPA., CACP)



Anggota Komisi Pembimbing  
(Mutiara Puspa Widyowati, SE., M.Acc., Ak)



---

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Perakit Swadesi Buulolo  
NPM : 022118001  
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Lama Kerja Terhadap  
Pendapatan Usaha Pada Pelaku Ekonomi di Masa Pandemi  
Covid-19 (Studi Kasus Warung Kelontong di kota Bogor

Dengan ini saya menyatakan bahwa Paten dan Hak Cipta dari produk skripsi di atas adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan Paten, Hak Cipta dari karya tulis saya kepada Universitas Pakuan.

Bogor, Juni 2022



Perakit Swadesi Buulolo  
022118001

**© Hak Cipta milik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan, tahun 2022  
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.*

*Dilarang mengumumkan dan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.*

## ABSTRAK

PERAKIT SWADESI BUULOLO, 022118001, Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha Dan Lama Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Pada Pelaku Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Warung Kelontong di kota Bogor) Di bawah bimbingan: Rochman Marota, SE,Ak,MM.,CA.,CPA dan Mutiara Puspa Widyowati, SE.,M.Acc., Ak. 2022

Kondisi pandemi covid 19 secara signifikan mempengaruhi aktifitas pelaku usaha UMKM terutama pada sektor perdagangan yang harus menghadapi situasi penurunan kuantitas penjualan, sehingga pelaku UMKM harus menyiapkan strategi usahanya tetap bertahan. Salah satu pelaku UMKM adalah toko kelontong yang ada di kota Bogor.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal usaha, lama usaha dan lama kerja secara simultan terhadap pendapatan usaha pada pelaku ekonomi di masa Pandemi Covid-19 Warung Kelontong Kota Bogor. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif kausalitas Penelitian ini dilakukan pada pelaku ekonomi di Masa Pandemi Covid-19 Warung Kelontong di kota Bogor. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan November sampai dengan bulan Desember 2021. Jumlah sampel sebanyak 100 sampel dengan analisis data regresi linear berganda.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hasil uji hipotesis secara parsial membuktikan variabel modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan usaha dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $2,343 > t$  tabel  $1,984$  dengan signifikansi  $0,021 < 0,05$ . (2) Hasil uji hipotesis secara parsial membuktikan variabel lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $0,443 < t$  tabel  $1,984$  dengan signifikansi  $0,659 > 0,05$ . (3). Hasil uji hipotesis secara parsial membuktikan variabel lama kerja berpengaruh terhadap pendapatan usaha dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $3,246 > t$  tabel  $1,984$  dengan signifikansi  $0,002 < 0,05$ . (4) Hasil uji hipotesis secara simultan membuktikan variabel modal usaha, lama usaha dan lama kerja secara simultan terbukti memiliki pengaruh terhadap pendapatan usaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $F$  hitung sebesar  $41,582 > F$  tabel sebesar  $2,462$  dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . (5) Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar  $0,166$ . Hal ini membuktikan bahwa dalam penelitian ini pendapatan usaha dipengaruhi oleh modal usaha, lama usaha dan lama kerja sebesar  $55,2\%$ , sedangkan sisanya sebesar  $47,8\%$  pendapatan usaha dipengaruhi oleh faktor lain yang dalam penelitian ini tidak menjadi bahasan. (6) Variabel yang dominan berpengaruh terhadap pendapatan usaha adalah variabel lama kerja ( $X_3$ ) dengan nilai koefisien regresi sebesar  $0,528$ .

Kata Kunci: Modal usaha, lama usaha, lama kerja, pendapatan usaha

## **PRAKATA**

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang atas rahmat dan kasihnya telah memberikan berkat yang luar biasa sehingga pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi dapat diselesaikan. Skripsi ini mengangkat judul “Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Lama Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Pada Pelaku Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19” (Studi Kasus Warung Kelontong di Kota Bogor).

Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih penulis kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik itu secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd. selaku Rektor Universitas Pakuan.
2. Bapak Dr. Hendro Sasongko, Ak., MM., M.Ak., CFE., CfrA., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.
3. Bapak Dr. Arief Tri Hardiyanto, Ak., MBA., CMA., CCSA., CA., CESP., QIA., CFE., CGCAE. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.
4. Bapak Rochman Marota, S.E, Ak., MM., CA., CPA. selaku Ketua Komisi Pembimbing yang sudah mengarahkan dan membimbing saya selama menyusun skripsi ini.
5. Ibu Mutiara Puspa Widyowati, SE., M.Acc., Ak. Selaku Anggota Komisi yang telah banyak membantu dalam membimbing serta memberikan arahan yang dapat menguatkan saya untuk yakin atas apa yang sedang saya teliti dalam Skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan yang sudah memberikan ilmunya pada saya.
7. Orang tua saya yang selalu mendukung dan memberikan motivasi.
8. Saudari saya Netralis Agustian Buulolo yang senantiasa membantu saya.
9. Semua saudara yang berada di Bogor yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya. Terima kasih banyak untuk do'a dan dukungannya.
10. Dan terimakasih kepada seluruh teman, sahabat, dan orang-orang yang sudah mendukung yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.



Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhir kata, penulis memohon maaf sebesar-besarnya jika dalam penulisan laporan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Semoga nantinya laporan penelitian ini dapat membantu berbagai pihak.

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Perakit Swadesi Buulolo', with a horizontal line underneath the name.

Perakit Swadesi Buulolo

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	vi
PRAKARTA .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DARTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah .....	4
1.2.1. Identifikasi Masalah.....	4
1.2.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1. Maksud Penelitian .....	4
1.3.2. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Kegunaan Penelitian .....	5
1.4.1. Kegunaan Praktis .....	5
1.4.2. Kegunaan Akademis .....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Definisi Akuntansi Keuangan.....	6
2.2. Definisi Modal Usaha .....	6
2.3. Definisi Lama Usaha .....	8
2.4. Definisi Lama Kerja .....	9
2.5. Definisi Pendapatan Usaha .....	10
2.6. PenelitianSebelumnya dan Kerangka Pemikiran.....	12
2.6.1. Penelitian Terdahulu .....	13
2.6.2. Kerangka Pemikiran .....	13
2.7. Hipotesis Penelitian .....	16
BAB III. METODE PENELITIAN.....	17
3.1. Jenis Penelitian .....	17
3.2. Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian.....	17
3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	17
3.4. Operasionalisasi Variabel .....	17
3.5. Metode Penarikan Sampel .....	19
3.6. Metode Pengumpulan Data.....	19
3.7. Metode Pengolahan / Analisis Data.....	20
3.7.1. Uji Validitas .....	20
3.7.2. Uji Reliabilitas .....	20
3.7.3. Uji Asumsi Klasik.....	21
3.7.3.1. Uji Normalitas .....	21

3.7.3.2. Uji Multikolinieritas .....	21
3.7.3.3. Uji Heterokedastisitas .....	21
3.7.4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	22
3.7.5. Uji Hipotesis .....	22
3.7.5.1. Uji Parsial (Uji t).....	22
3.7.5.2. Uji Simultan (Uji F).....	23
3.7.5.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	24
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	25
4.1.1. Analisis Karakteristik Responden.....	25
4.2. Hasil Uji Validitas .....	27
4.3. Hasil Uji Reliabilitas.....	28
4.4. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	29
4.4.1. Uji Normalitas .....	29
4.4.2. Uji Heterokedastisitas .....	30
4.4.3. Uji Multikolinieritas .....	30
4.5. Hasil Analisa Data .....	31
4.5.1. Uji Regresi Linear Berganda .....	31
4.5.2. Uji Hipotesis .....	32
4.6. Pembahasan Hasil .....	34
4.6.1. Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Usaha .....	34
4.6.2. Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha.....	34
4.6.3. Pengaruh Lama Kerja Terhadap Pendapatan Usaha.....	35
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>36</b>
5.1. Kesimpulan .....	36
5.2. Saran-saran .....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>37</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>39</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 3.1 : Operasionalisasi Variabel .....	18
Tabel 4.1 : Responden Berdasarkan Usia .....	25
Tabel 4.2 : Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	26
Tabel 4.3 : Responden Berdasarkan Pendidikan.....	26
Tabel 4.4 : Responden Berdasarkan Penghasilan Per Bulan.....	27
Tabel 4.5 : Hasil Uji Validitas.....	27
Tabel 4.6 : Hasil Uji Reliabilitas.....	29
Tabel 4.7 : Hasil Uji Multikolinieritas .....	31
Tabel 4.8 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	31
Tabel 4.9 : Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) .....	33
Tabel 4.10 : Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	33
Tabel 4.11 : Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Penjualan UMKM berdasarkan Skala Usaha.....	1
Gambar 1.2 : Penjualan UMKM berdasarkan Lama Usaha dan Metode Penjualan	2
Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir.....	16
Gambar 4.1 : Hasil Uji Normalitas Data.....	29
Gambar 4.2 : Hasil Uji Heterokedastisitas	30

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisiener Penelitian .....	40
Lampiran 2 : Data Penelitian.....	42
Lampiran 3 : Hasil Olahan Data.....	45
Lampiran 4 : Hasil Uji Reliabilitas .....	49
Lampiran 5 : Hasil Uji Asumsi Klasik.....	50
Lampiran 6 : Hasil Uji Regresi .....	51
Lampiran 7 : Uji Hipotesis.....	52

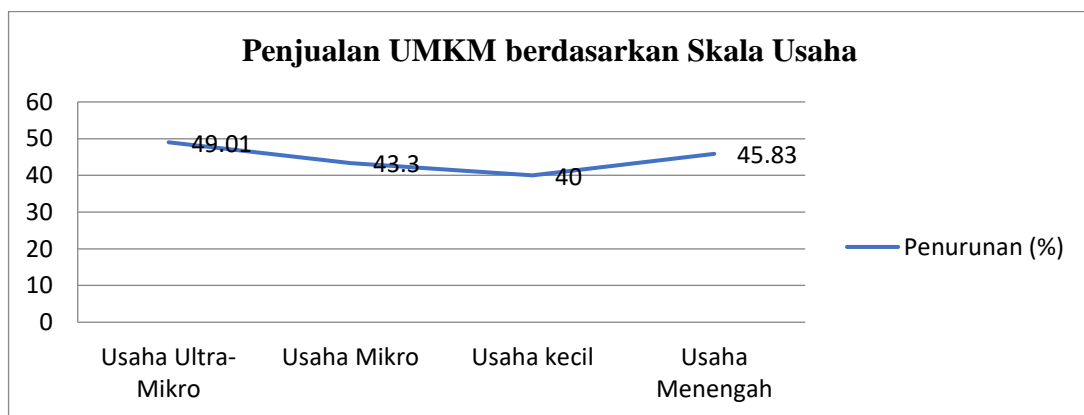
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Pandemi Covid 19 menimbulkan dampak diberbagai sektor terutama pada sektor bisnis baik yang berskala kecil, menengah maupun besar. Salah satunya adalah sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Salah satu kesulitan yang dialami pelaku usaha UMKM adalah dalam memasarkan produknya. Dengan berlakunya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan di lanjutkan dengan Pemberlakuan Pembatasan kegiatan Masyarakat (PPKM) di tahun 2021 membuat pelaku usaha berusaha berbagai cara untuk memasarkan produk untuk bisa mempertahankan usahanya. UMKM di Indonesia merupakan sektor penting dalam perekonomian nasional menjadi penggerak sektor domestik dimana banyak menyerap tenaga kerja sehingga dengan adanya pandemi covid 19 diharapkan tidak mempengaruhi terhadap kinerja UMKM. (<https://www.ekon.go.id>)

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) tahun 2020 melakukan survey terhadap penjualan produk UMKM selama pandemi. Survei Kajian Cepat Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja UMKM Indonesia dilaksanakan secara daring pada 1 – 20 Mei 2020, dan melibatkan 679 valid responden dengan mata pencaharian utama sebagai pelaku usaha. Pandemi COVID-19 menyebabkan profit usaha menurun secara signifikan akibat biaya produksi tetap atau bahkan meningkat sementara penjualan menurun. Biaya usaha yang mengalami peningkatan selama pandemi yaitu bahan baku, transportasi, tenaga kerja, dan biaya lain-lain.

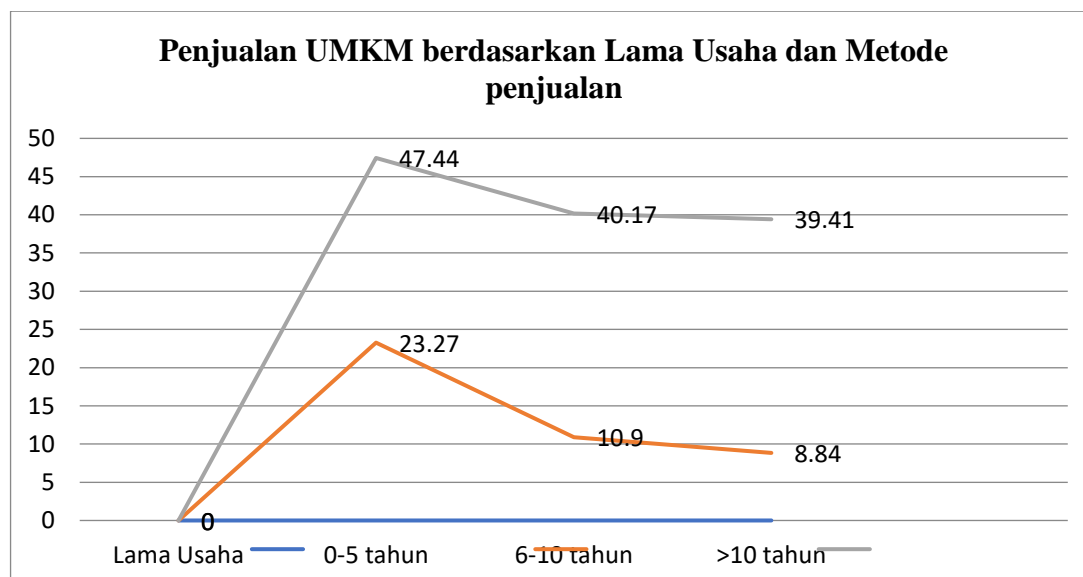


Sumber: (LIPI, 2020)

Gambar 1.1 Penjualan UMKM berdasarkan Skala Usaha.

Grafik di atas menunjukkan indikasi bahwa nilai penurunan penjualan UMKM berdasarkan skala usaha, dimana untuk Usaha Ultra Mikro mengalami penurunan sebesar 49,01%, kemudian Usaha Mikro mengalami penurunan sebesar 43,3%, kemudian Usaha Kecil mengalami nilai penurunan sebesar 40% dan Usaha Menengah

mengalami nilai penurunan sebesar 45,83%. Data di atas juga menunjukkan bahwa hampir semua sektor UMKM mengalami nilai penurunan selama masa Pandemi Covid 19. Selain berdasarkan skala usaha, ditinjau dari lama usaha dan metode penjualan, nilai penjualan UMKM juga mengalami penurunan. Berikut ini adalah data nilai penjualan UMKM berdasarkan Lama Usaha dan Metode Penjualan.



Sumber: (LIPI, 2020)

Gambar 1.2 Penjualan UMKM berdasarkan Lama Usaha dan Metode Penjualan

Grafik di atas menunjukkan indikasi bahwa nilai penurunan penjualan UMKM berdasarkan lama Usaha, dimana untuk UMKM yang beroperasi 0-5 tahun mengalami penurunan penjualan sebesar 47,44%, kemudian UMK yang beroperasi 6-10 tahun mengalami penurunan nilai penjualan sebesar 40,17% sedangkan UMKM yang beroperasi > 10 tahun mengalami penurunan nilai penjualan sebesar 39,41%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa dampak pandemi Covid 19 sangat dirasakan tidak hanya oleh UMKM yang baru mulai usaha, akan tetapi berdampak juga terhadap UMKM yang telah lama beroperasi.

Selain skala usaha dan lama usaha modal kerja juga menjadi hal yang vital bagi kelangsungan hidup UMKM. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh UMKM yang tentunya berawal dari modal yang minim. Total pendapatan per hari tentunya tidak stabil mengingat usaha yang mereka jalankan adalah sebatas sektor informal dengan pemanfaatan keadaan umum sekitarnya. Pendapatan pedagang kaki lima dapat dikategorikan sebagai pendapatan yang tidak tetap. Hal itu tentunya menjadi anggapan bahwa pendapatan UMKM ditentukan oleh beberapa faktor tertentu. Disisi lain, pendapatan merupakan imbal balik dari pelaku bisnis yang telah melakukan transaksi dari usahanya yang mereka terima dari konsumen.

Menurut jurnal (Hanum, 2017), menyatakan jika modal operasional, lama usaha, dan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Pendapatan merupakan sebuah acuan mu thlak bagi para pedagang kaki lima guna mendapatkan penghasilan yang diinginkan. Beberapa faktor tentunya akan menjadi pengaruh bagi para UMKM dalam menentukan pendapatannya.

Dalam kegiatan usahanya, pendapatan UMKM tentunya harus memperhatikan modal usaha. Menurut dalam jurnalnya (Wahyudi, 2010), menyatakan bahwa Modal adalah sejumlah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. Dan dari hasil pengamatan sementara peneliti menemukan salah satu analisa permasalahan yang bersumber dari permodalan yaitu ketika barang dagangan dari pelaku UMKM tidak laku atau sisa, secara otomatis modal mereka belum sepenuhnya kembali. Hal itu tentu akan membuat para pedagang harus mencari cara dalam melakukan perputaran modal untuk memproduksi atau membeli bahan baku untuk produk yang akan mereka dagangkan diesok hari.

Selain modal usaha, lama kerja menjadi permasalahan tersendiri dalam menentukan pendapatan UMKM. Menurut (Ernawati, 2019), mengatakan bahwa lama kerja adalah jumlah atau lamanya waktu yang dipergunakan untuk berdagang atau membuka usaha mereka untuk melayani konsumen setiap harinya. Permasalahan yang sering terjadi dan berpengaruh terhadap pendapatan disini yang berkaitan dengan jam kerja adalah jika para pelaku UMKM (pedagang) hanya bisa menghasilkan pendapatan ketika karyawan sedang tidak terikat dengan jam kerja terhadap perusahaan. Dimana jam produktif para pedagang hanyalah dipagi hari sebelum karyawan masuk untuk bekerja, ketika jam istirahat, serta saat jam pulang bekerja. Hal itu tentu membuat keterbatasan waktu tersendiri bagi para pedagang dalam memanfaatkan waktu se-efektif mungkin guna menjajakan barang dagangan supaya mendapatkan pendapatan yang diinginkan. Keterbatasan waktu itu pula yang menjadi faktor yang berpengaruh terhadap segala bentuk transaksi antar pedagang dan pembeli yang akan berlangsung secara tidak efektif dan maksimal.

Kondisi pandemi covid 19 secara signifikan mempengaruhi aktifitas pelaku usaha UMKM terutama pada sektor perdagangan yang harus menghadapi situasi penurunan kuantitas penjualan, sehingga pelaku UMKM harus menyiapkan strategi usahanya tetap bertahan. Pendapatan usaha sendiri menjadi tujuan bagi UMKM untuk mengembangkan usahanya. Pelaku ekonomi mempunyai inovasi dalam menarik minat konsumen. Inovasi-inovasi itulah yang mampu menjadikan sumber pendapatan dari usaha tersebut. Pendapatan usaha bisa berupa uang maupun barang yang diperoleh dari pihak lain atau pelanggan. “Semakin besar pendapatan usaha yang diperoleh maka akan semakin besar pula kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan yang akan dilakukan, oleh karena itu pendapatan usaha berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha”. (Prihatminingtyas, 2019).



Salah satu pelaku UMKM adalah toko kelontong yang terus mengalami peningkatan yang cukup pesat. Hampir di setiap sudut permukiman dapat dijumpai toko kelontong. Namun seiring berjalannya waktu hal ini berpotensi menimbulkan persaingan antara toko kelontong tradisional dengan toko kelontong modern. Persaingan tersebut terjadi karena radius pelayanan, kelengkapan barang, dan penyebarannya yang sama dengan toko kelontong tradisional. Oleh karena itu diperlukan informasi modal usaha, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan usaha. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas maka pada penelitian ini dapat mengambil judul: “Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Lama Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Pada Pelaku Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Warung Kelontong di kota Bogor)”.

## **1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Adanya wabah pandemi Covid 19 telah berdampak pada nilai penjualan UMKM
2. Ditinjau dari Lama usaha nilai penjualan UMKM mengalami penurunan selama Pandemi Covid 19
3. Nilai penjualan UMKM selama Pandemi Covid 19 mengalami penurunan tidak hanya untuk pelaku UMKM yang baru mulai usaha, akan tetapi juga pelaku lama (> 10 tahun)

### **1.2.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan usaha pada pelaku ekonomi di masa Pandemi Covid-19 Warung Kelontong Kota Bogor?
2. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan usaha pada pelaku ekonomi di masa Pandemi Covid-19 Warung Kelontong Kota Bogor?
3. Apakah lama kerja berpengaruh terhadap pendapatan usaha pada pelaku ekonomi di masa Pandemi Covid-19 Warung Kelontong Kota Bogor?
4. Apakah modal usaha, lama usaha dan lama kerja secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan usaha pada pelaku ekonomi di masa Pandemi Covid-19 Warung Kelontong Kota Bogor?

## **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Sehubungan dengan masalah-masalah yang diidentifikasi sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data dan memperoleh pemahaman mengenai pengaruh modal usaha, lama usaha dan jam kerja secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan usaha pada pelaku ekonomi di masa Pandemi Covid-19 Warung Kelontong Kota Bogor.

### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh modal usaha terhadap pendapatan usaha pada pelaku ekonomi di masa Pandemi Covid-19 Warung Kelontong Kota Bogor.
2. Untuk menganalisis pengaruh lama usaha terhadap pendapatan usaha pada pelaku ekonomi di masa Pandemi Covid-19 Warung Kelontong Kota Bogor.
3. Untuk menganalisis pengaruh lama kerja terhadap pendapatan usaha pada pelaku ekonomi di masa Pandemi Covid-19 Warung Kelontong Kota Bogor.
4. Untuk menganalisis pengaruh modal usaha, lama usaha dan lama kerja secara simultan terhadap pendapatan usaha pada pelaku ekonomi di masa Pandemi Covid-19 Warung Kelontong Kota Bogor.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pihak pelaku usaha yaitu berupa informasi tentang upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan usahanya dengan mempertimbangkan dari aspek modal usaha, lama usaha dan jam kerja (jam operasional pelaku usahan)

2. Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai studi kepustakaan bagi yang memerlukan. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam upaya memperkaya dan memperluas ilmu pengetahuan di bidang manajemen khususnya bidang akuntansi manajemen.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Definisi Akuntansi Keuangan**

Secara umum akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. Proses atau siklus akuntansi meliputi kegiatan:

1. Mengidentifikasi, yaitu kegiatan meneliti dengan seksama transaksi transaksi yang bisa dicatat, karena sebuah transaksi apabila tidak memiliki bukti transaksi seperti nota, faktur, dll itu tidak bisa dicatat dan dilaporkan ke dalam laporan keuangan,
2. Mencatat transaksi ke jurnal, yaitu setelah transaksi diidentifikasi, selanjutnya transaksi dicatat ke dalam jurnal. Jurnal berisi transaksi-transaksi yang terjadi dalam periode akuntansi.
3. Posting buku besar, yaitu setelah transaksi dicatat di dalam jurnal selanjutnya diposting ke dalam buku besar, secara sigkatnya yaitu meringkas transaksi-transaksi yang ada pada jurnal umum dan jurnal khusus.
4. Penyusunan neraca saldo, yaitu yang bersisi uraian akun lengkap dengan data saldo periode akuntansi. Untuk mengecek apakah debit dan kredit sudah sesuai dengan yang ada di jurnal dan buku besar.

Menurut (Hans Kartikahadi, 2016) Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Sedangkan menurut (Rudianto, 2012) akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktifitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan” Kiesso yang diterjemahkan oleh Emil Salim (2013:4) definisi akuntansi adalah “Akuntansi adalah sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang memiliki kepentingan”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah sebuah proses mengidentifikasi, mencatat, dan melaporkan informasi keuangan serta kejadian-kejadian ekonomi yang berkaitan dengan perusahaan untuk dilakukan penilaian dan keputusan yang tepat, jelas dan tegas bagi pemakai informasi tersebut.

#### **2.2 Definisi Modal Usaha**

Pengertian modal kerja menurut (Jumingan., 2017) adalah sebagai berikut: “Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih (net working capital). Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal

sendiri. Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan kemungkinan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar dari pada utang jangka pendek dan menunjukkan tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek serta menjamin kelangsungan usaha di masa mendatang”.

Senada dengan pengertian modal kerja menurut (Kasmir., 2016) adalah sebagai berikut: “Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang dan aktiva lancar lainnya”.

Berdasarkan ketiga pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa modal kerja adalah suatu dana yang di investasikan dalam aktiva lancar yang digunakan untuk biaya operasi perusahaan yang berupa kas, surat berharga, piutang dan persediaan dan aktiva lancar lainnya. Adapun pengertian modal kerja menurut (Wiratna, 2017) adalah: “Investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan, dikurangi dengan kewajiban lancar yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar”.

Pada permulaannya, orientasi dari pengertian modal adalah: “*physical-oriented*”. Dalam hubungan ini dapat dikemukakan misalnya pengertian modal yang klasik, dimana artian modal ialah sebagai “hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut.” Dalam perkembangannya kemudian ternyata pengertian modal mulai bersifat “*non-physical oriented*”, dimana antara lain pengertian modal ditekankan pada nilai, daya beli atau kekuasaan memakai atau menggunakan yang terkandung dalam barang-barang modal, meskipun dalam hal ini sebenarnya juga belum ada persesuaian pendapat diantara para ahli ekonomi sendiri, (Ardiprawiro, 2016)

Modal dapat diartikan secara fisik dan bukan fisik. Dalam artian fisik modal diartikan sebagai segala hal yang melekat pada faktor produksi yang dimaksud, seperti mesin-mesin dan peralatan-peralatan produksi, kendaraan serta bangunan. Modal juga dapat berupa dana untuk membeli segala input variabel untuk digunakan dalam proses produksi guna menghasilkan output industri, (Teguh, 2014). Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam cara memperoleh modal usaha, yaitu:

1. Struktur permodalan: modal sendiri dan modal pinjaman
2. Pemanfaatan modal tambahan
3. Hambatan dalam mengakses modal eksternal
4. Keadaan usaha setelah menanamkan modal

### **2.3 Definsi Lama Usaha**

Menurut (Prihatminingtyas, 2019) Pengetahuan dan tingkat pendapatan dari seorang pedagang dipengaruhi oleh lamanya seorang pedagang menekuni usahanya. Tingkat pengetahuan seorang pelaku bisnis dalam menilai perilaku konsumen dan perilaku pasar tergantung dari lamanya seorang pelaku bisnis menekuni bidang usaha perdagangannya. Menurut (Astamoen, 2017) jam terbang yang banyak dilakukan oleh pelaku usaha akan meningkatkan kemampuan dalam memahami usahanya. Menjalani usahanya dengan waktu yang sangat panjang akan memiliki kemampuan untuk memahami selera dan perilaku konsumen. Kemahiran dalam menjalankan usahanya akan meningkatkan hubungan antara pelaku usaha dan konsumen. Pelaku usaha yang sudah lama menekuni bidangnya dapat mempengaruhi pendapatan dan produktifitasnya, sehingga biaya produksi bisa ditekan dengan lebih rendah.

Menurut pendapat (Marquis, 2017) dalam hal lama usaha ternyata tidak hanya menyangkut jumlah masa kerja saja tapi juga perlu diperhitungkan jenis pekerjaan yang pernah dihadapinya. Sejalan dengan bertambahnya pengalaman kerja maka akan bertambah pula pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya, karena penguasaan situasi dan kondisi dalam menghadapi calon pelanggan yang bervariasi semakin baik. Menurut (Wahyudi, 2010) menyatakan bahwa lama usaha adalah jangka waktu pengusaha dalam menjalankan usahanya atau masa kerja seseorang dalam menekuni suatu bidang pekerjaan.

Sedangkan menurut pendapat (Priyandika, 2015) lama usaha adalah lamanya seorang pelaku usaha atau bisnis menekuni bidang usahanya. lama usaha sebagai lamanya seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya. Sehingga definisi lama usaha dalam penelitian ini adalah jangka waktu atau lamanya waktu seorang PKL dalam menjalankan usahanya sejak mulai dijalankan usahanya. Menurut (Priyandika, 2015) bahwa lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku. Lama usaha akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya atau keahliannya), sehingga akan menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan maka akan meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen dan pendapatan.

Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang di jalani saat ini. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku (Sukirno, 2002). Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkah pendapatan, lama seseorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Menurut

(Ernawati, 2019) lama usaha dengan indikator:

1. Masa kerja merupakan ukuran tentang masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan melaksanakan dengan baik.
2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan merupakan pengetahuan yang merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan seseorang.
3. Pengalaman usaha

#### **2.4 Definisi Lama Kerja**

Menurut (Handoko, 2002) Lama kerja adalah suatu kurun waktu atau lamanya tenaga kerja itu bekerja di suatu tempat. Kurun waktu tersebut dimulai dari seseorang mulai bekerja menjadi karyawan disuatu perusahaan hingga jangka waktu tertentu. Lama kerja merupakan variabel yang paling penting dalam menjelaskan tingkat pengunduran diri karyawan (turnover). Masa kerja pekerjaan terdahulu dari seseorang karyawan merupakan indikator perkiraan yang ampuh atas pengunduran diri karyawan dimasa mendatang (Robbins, 2006). Lama kerja juga merupakan karakteristik biografis terakhir dalam konsep karakter individu yang sering dikaji. Berbicara mengenai masa kerja pasti akan berhubungan dengan senioritas dalam suatu organisasi.

Kajian – kajian ekstensif mengenai hubungan senioritas terhadap produktivitas telah dilakukan, dan hasilnya adalah ada hubungan positif antara senioritas dan produktivitas kerja seorang karyawan (Robbins, 2006). Riset yang menghubungkan antara masa kerja dengan keabsenan sangat tegas. Secara konsisten penelitian – penelitian dengan jelas menunjukkan bahwa senioritas berkaitan negatif dengan keabsenan. Faktanya dalam hal frekuensi keabsenan maupun dalam banyaknya total hari yang hilang pada saat bekerja, masa kerja merupakan variabel penjelas tunggal yang paling penting. Hal ini tentu menjadi permasalahan tersendiri bagi perusahaan. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa lama kerja merupakan lamanya seseorang bekerja di suatu tempat yang lamanya diukur dari awal seseorang tersebut bekerja hingga jangka waktu tertentu. Lama kerja setiap karyawan akan berbeda beda dari karyawan satu dengan karyawan lainnya. Hal ini disebabkan lama kerja karyawan juga ditentukan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi karyawan untuk tetap pada pekerjaannya sekarang atau berhenti dan mencari pekerjaan baru. Menurut (Monika, 2017) lama kerja adalah waktu yang dijadwalkan untuk perangkat peralatan yang dioperasikan atau waktu yang dijadwalkan bagi pekerja. Jam kerja meliputi berbagai hal berikut:

1. Lamanya seseorang mampu bekerja secara baik
2. Hubungan antara waktu kerja dengan waktu istirahat
3. Jam kerja sehari meliputi pagi, siang, sore dan malam.

#### **2.5 Definisi Pendapatan Usaha**

Menurut (Kusnwan, 2018) menyebut bahwa perolehan bisa diartikan menjadi pendapatan dari hasil bisnis, ialah perolehan dari aktivitas operasional normal maupun diluar normalnya di suatu industri. Sedangkan pendapatan adalah perolehan yang berawal dari aktivitas industri saat melaksanakan operasional sebagai pemasaran, royalti, dividen serta lain sebagainya. Pendapatan merupakan suatu unsur penting dalam perekonomian yang berperan meningkatkan derajat hidup orang banyak melalui kegiatan produksi barang dan jasa.

Pendapatan adalah hasil penjualan barang dagang. Penjualan timbul karena terjadi transaksi jual-beli barang antara penjual dan pembeli. Tidak peduli apakah transaksi tersebut dilakukan dengan pembayaran secara tunai, kredit, atau sebagian tunai atau sebagian kredit. Selama barang sudah diserahkan oleh pihak penjual kepada pihak pembeli, hasil penjualan tersebut sudah termasuk sebagai pendapatan (Kuswadi, 2008).

(Maheswara, 2016) menyatakan Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut.

Menurut (Subaedi, 2010) Pendapatan perseorangan (perseorangan income/ PPI). Pendapatan perseorangan merupakan total pendapatan yang di terima setiap orang di dalam suatu masyarakat yang sebelum dikurangi *transfer payment*. *Transfer payment* ialah pendapatan yang bukan berdasarkan balas jasa di dalam proses produksi dalam tahun yang bersangkutan.

a). Pendapatan dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Pendapatan asli, ialah pendapatan yang diterima oleh setiap orang yang langsung ikut serta di dalam produksi barang
2. Pendapatan turunan ialah pendapatan dari golongan produk lainnya yang proses kegiatan mendapatkan tambahan atau balas jasa tertentu yang kemudian dinilai sebagai pendapatan, pendapatan pribadi ialah semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun yang di terima oleh penduduk suatu negara.

b). Pendapatan berdasarkan perolehannya dapat dibedakan menjadi 2:

1. Pendapatan kotor ialah pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran dan biaya-biaya.
2. Pendapatan bersih ialah pendapatan yang diperoleh sesudah dikurangi pengeluaran dan biaya-biaya.

c). Pendapatan berdasarkan bentuknya dibedakan menjadi 2 ialah:

1. Pendapatan berbentuk dana merupakan segala penghasilan yang sifatnya reguler dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa, sumber utamanya berbentuk gaji,

upah bangunan, pendapatan bersih dari usaha sendiri dan pendapatan dari pemasaran seperti: hasil sewa, jaminan sosial, premi asuransi.

2. Pendapatan berbentuk barang merupakan segala penghasilan yang sifatnya reguler dan biasanya tidak berbentuk jasa dan diterima dalam bentuk barang.

Menurut (Prihatminingtyas, 2019) pendapatan adalah hasil pencarian atau memperoleh dari usaha dan bekerja. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima seseorang baik berupa uang atau barang yang merupakan hasil kerja atau usaha.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya baik berupa uang maupun barang. Selanjutnya, pendapatan juga dapat didefinisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun), pendapatan terdiri dari upah, atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan deviden, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan. Ada tiga katagori pendapatan yaitu:

1. Pendapatan berupa uang yaitu penghasilan berupa uang yang sifatnya reguler dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontak prestasi.
2. Pendapatan berupa barang adalah segala yang sifatnya reguler dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa.
3. Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat transfer redistribusi dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.



## 2.6 Penelitian Sebelumnya dan Kerangka Pemikiran

### 2.6.1 Penelitian Terdahulu

Penulis mengumpulkan referensi berupa penelitian terdahulu disesuaikan dengan judul peneliti antara lain yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Denia Alifiana, Jeni Susyanti, Eris Dianawati, 2021 Pengaruh Modal Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Di Kota Malang)	(X1), Modal Usaha (X2), Lama Usaha (Y), Pendapatan Usaha	1. Unsur-unsur pendapatan 2. pemanfaatan modal tambahan 3. masa kerja 4. jam operasional	1. Analisis linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha dan lama usaha suatu pelaku usaha mempunyai pengaruh terhadap pendapatan usaha
2	Budi Prihatminingtyas, 2019, Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Landungsari	(X1), Modal (X2), Lama Usaha (X3), Jam Kerja (X4), Lokasi Usaha (Y), Pendapatan	1. Sumber Pendapatan 2. kelangsungan usaha 3. Biaya 4. Unsur-unsur pendapatan	1. Uji Validasi 2. Analisis Linear Berganda	2. Modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan, lama usaha berpengaruh negatif terhadap pendapatan, jam kerja berpengaruh negatif terhadap pendapatan pedagang, lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
3	Rusmusi IMP, Afrah Nabila Maghfira, 2018 Pengaruh Modal, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Ikan Hias Mina Restu Purwokerto Utara	(X1), Modal (X2), Lama Usaha (X3), Jam Kerja (Y) Pendapatan	1. Stuktur permodalan 2. faktor produksi 3. waktu operasional 4. lama beroperasi	1. analisis linear berganda	Secara simultan modal usaha, jam kerja dan lama usaha memiliki pengaruh yang signifikan Terhadap pendapatan
4	Fidyah Yuli Ernawati, Siti Rochmah, Dewi Apriliyani, 2020, Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Pkl Di Halaman Pt Mercindo Global Manufaktur Bawen)	(X1), Modal (X2), Jam Kerja (X3), Lama Usaha (Y) Pendapatan	1. Unsur-unsur pendapatan 2. pemanfaatan modal tambahan 3. jangka waktu lama usaha 4. lama operasioal	1. analisis linear berganda	modal usaha, jam kerja berpengaruh signifikan Terhadap pendapatan, Lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan
5	Firdaus Ningrum, Andraeni Cahya. 2019, Analisis Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Benowo Surabaya	(X1), Modal (X2), Jam Kerja (X3), Lama Usaha (Y) Pendapatan	1. Sumber Pendapatan 2. kelangsungan usaha 3. Biaya 4. pendapatan berupa persediaan	1. analisis linear berganda	modal usaha, jam kerja berpengaruh signifikan Terhadap pendapatan, Lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan

## **2.6.2. Kerangka Pemikiran**

### **2.6.2.1 Pengaruh Modal kerja terhadap pendapatan**

Setiap usaha selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai operasinya sehari-hari, misalkan untuk pembelian bahan baku, membayar upah, gaji pegawai dan lain sebagainya. Modal kerja yang efektif sangat penting untuk pertumbuhan kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Apabila pedagang kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan meningkatkan produksinya, maka besar kemungkinannya akan kehilangan pendapatan dan keuntungan. Kaitannya modal kerja dengan pendapatan bersih bahwa modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usaha pedagang. Artinya semakin besar atau meningkatnya modal yang dimiliki maka pendapatan yang diperoleh akan semakin meningkat dan sebaliknya jika modal yang dimiliki kecil atau menurun maka pendapatan yang diperoleh pun akan menurun. Modal kerja merupakan faktor yang penting dalam kegiatan usaha, sebab modal kerja disini merupakan urat nadi bagi keberlangsungan suatu usaha.

Semakin besar modal kerja, maka semakin luas kesempatan untuk mengembangkan usaha. Uang atau dana yang dikeluarkan dari modal kerja tersebut dapat diharapkan kembali lagi dalam jangka waktu yang pendek, melalui hasil penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya, jadi jika modal kerja bertambah maka otomatis akan mempengaruhi keuntungan. Modal kerja menurut (Jumingan., 2017) adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih (*net working capital*). Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Senada dengan pengertian modal kerja menurut (Kasmir., 2016) adalah sebagai berikut: “Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang dan aktiva lancar lainnya”. Hal ini sejalan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ernawati, 2019), yang menyimpulkan bahwa modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan. Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini diduga modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan usaha.

### **2.6.2.2 Pengaruh Lama Usaha terhadap pendapatan**

Lama usaha dapat menambah pengalaman dalam usaha sehingga dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku. Semakin lama seseorang menjalankan usahanya, maka semakin banyak pula pengalaman dari bidang yang dijalankan. Sedangkan pengalaman kerja sendiri merupakan proses pembentukan karakter, pengetahuan, dan ketrampilan. Pengalaman kerja seseorang dapat dilihat dari seberapa lama orang tersebut menjalankan pekerjaan tertentu. Semakin lama seseorang menekuni usaha atau pekerjaan maka pengalamannya juga akan bertambah. Ketika pengalaman yang dimiliki seseorang bertambah sehingga meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan usahanya.

Dengan demikian semakin besar peluang yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan lebih. Menurut (Prihatminingtyas, 2019), Pengetahuan dan tingkat pendapatan dari seorang pedagang dipengaruhi oleh lamanya seorang pedagang menekuni usahanya. Tingkat pengetahuan seorang pelaku bisnis dalam menilai perilaku konsumen dan perilaku pasar tergantung dari lamanya seorang pelaku bisnis menekuni bidang usaha perdagangannya. Sedangkan menurut (Hanum, 2017) jam terbang yang banyak dilakukan oleh pelaku usaha akan meningkatkan kemampuan dalam memahami usahanya. Menjalani usahanya dengan waktu yang sangat panjang akan memiliki kemampuan untuk memahami selera dan perilaku konsumen. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ernawati, 2019) yang menyimpulkan bahwa lama usaha suatu pelaku usaha mempunyai pengaruh terhadap pendapatan usaha. Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini diduga terdapat pengaruh lama usaha terhadap pendapatan usaha.

### **2.6.2.3 Pengaruh Jam Kerja terhadap Pendapatan**

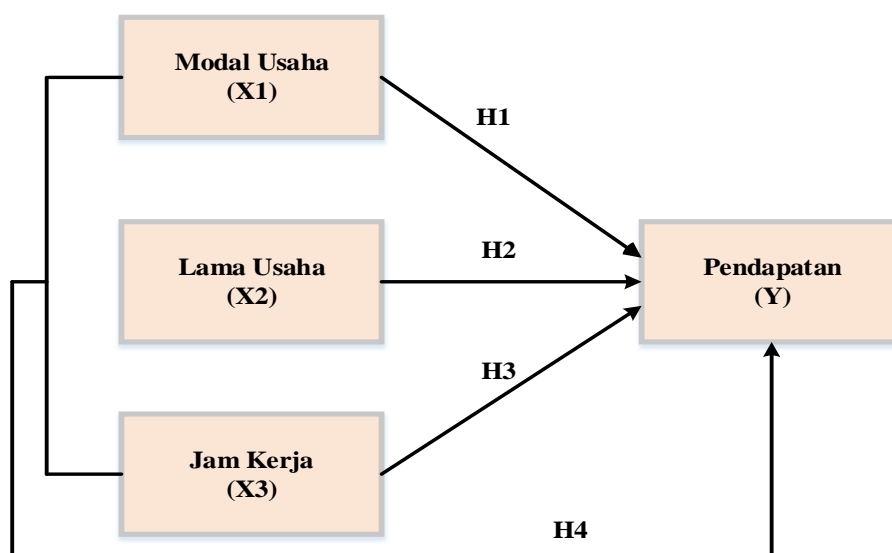
Seseorang workaholic dan orang yang merasa kebutuhan hidupnya belum tercukupi akan lebih bersemangat menjalankan usahanya dengan menambah jam operasional atau bahkan merelakan waktu istirahatnya agar mendapat hasil yang lebih. Berbeda dengan orang yang bukan workaholic akan bekerja sekedar untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Dengan demikian perbedaan tingkat pendapatan tergantung dengan seberapa lama seseorang bekerja atau menjalankan usaha. Dalam sektor informal, ketentuan waktu kerja umumnya lebih fleksibel dari waktu kerja yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia tersebut. Biasanya, sector informal memiliki intensitas kerja atau jam operasional yang variatif. Menurut (Mahawati, 2021) Waktu kerja merupakan salah satu faktor yang penting dan perlu mendapat perhatian dalam sistem produksi. Waktu kerja berperan dalam penentuan produktivitas kerja serta dapat menjadi tolak ukur untuk menentukan metode kerja yang terbaik dalam penyelesaian suatu pekerjaan. Jam kerja menurut (Hanum, 2017), yaitu lamanya waktu yang digunakan seseorang setiap harinya untuk berdagang melayani konsumen. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (Priyandika, 2015) yang menyimpulkan bahwa jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan usaha. Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini diduga jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan usaha.

### **2.6.2.4 Pengaruh Modal kerja, Lama Usaha dan Lama Kerja secara simultan terhadap Pendapatan**

Setiap usaha selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai operasinya sehari-hari, misalkan untuk pembelian bahan baku, membayar upah, gaji pegawai dan lain sebagainya. Modal kerja yang efektif sangat penting untuk pertumbuhan kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Apabila pedagang kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan meningkatkan produksinya, maka besar kemungkinannya akan kehilangan

pendapatan dan keuntungan. Kaitannya modal kerja dengan pendapatan bersih bahwa modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usaha pedagang. Artinya semakin besar atau meningkatnya modal yang dimiliki maka pendapatan yang diperoleh akan semakin meningkat dan sebaliknya jika modal yang dimiliki kecil atau menurun maka pendapatan yang diperoleh pun akan menurun. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Firdaus Ningrum, 2019) yang menyatakan bahwa modal usaha, jam kerja berpengaruh signifikan Terhadap pendapatan, Lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini diduga modal usaha, lama usaha dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan usaha.

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

## 2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dalam rumusan masalah penelitian dimana masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pernyataan. Berdasarkan kerangka berfikir yang diuraikan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Modal usaha secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan.

H<sub>2</sub> : Lama Usaha secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan.

H<sub>3</sub> : Lama kerja secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan.

H<sub>4</sub> : Modal usaha, Lama Usaha dan Lama kerja secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif kausalitas yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel. Dalam penelitian ini kita harus menentukan variabel mana yang menjadi penyebab dan mana yang merupakan variabel penyebab. Hubungan sebab akibat ini akan muncul dan dideteksi dalam proses statistik itu sendiri (Sugiono, 2016). Penelitian ini dilakukan pada pelaku ekonomi di Masa Pandemi Covid-19 Warung Kelontong di kota Bogor". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja, lama usaja dan jam kerja terhadap pendapatan. Penelitian ini dilakukan tahun 2022.

#### **3.2 Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah Warung Kelontong yang ada di Kota Bogor. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang dijadikan sampel. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan November sampai dengan bulan Desember 2021. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang dapat digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random atau acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer yang dimaksud adalah data hasil pengisian kuesioner oleh para responden.

#### **3.4 Operasionalisasi Variabel**

Operasional variabel adalah suatu definisi yang memberikan arti pada suatu konsep dengan menspesifikasikan kegiatan untuk mengukur suatu variabel. Berdasarkan variabel-variabel tersebut maka penulis dapat menentukan indikator dari masing-masing variabel. Indikator-indikator tersebut dipakai untuk menyusun *kuesioner* sesuai dengan pengertian-pengertian indikator-indikator dengan menggunakan skala *likert* yaitu skala yang mengukur kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang terhadap pertanyaan maupun pernyataan yang berkaitan dengan obyek yang diteliti. Terdapat 4 variabel dalam penelitian ini yaitu Modal Usaha ( $X_1$ ), Lama Usaha ( $X_2$ ) dan Lama Kerja ( $X_3$ ) terhadap Pendapatan Usaha (Y) Warung Kelontong di Kota Bogor.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel		Indikator	Skala Pengukuran
Modal Usaha	Modal kerja adalah suatu dana yang di investasikan dalam aktiva lancar yang digunakan untuk biaya operasi perusahaan yang berupa kas, surat berharga, piutang dan persediaan dan aktiva lancar lainnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur permodalan: modal sendiri dan modal pinjaman</li> <li>2. Pemanfaatan modal tambahan</li> <li>3. Hambatan dalam mengakses modal eksternal</li> <li>4. Keadaan usaha setelah menanamkan modal</li> </ol>	Skala Likert
Lama Usaha	Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang di jalani saat ini. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jangka waktu lamanya usaha</li> <li>2. Pengalaman usaha</li> </ol>	Skala Likert
Lama Kerja	Lama kerja adalah lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan selama seminggu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Waktu kerja</li> <li>2. Waktu Lembur</li> <li>3. Waktu istirahat</li> </ol>	Skala Likert
Pendapatan Usaha	pendapatan adalah hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya baik berupa uang maupun barang.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan berupa uang</li> <li>2. Pendapatan berupa barang</li> </ol>	Skala Likert

### 3.5. Metode Penarikan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut (Sugiono, 2016), “Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili). Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan rumus slovin yang akan digunakan untuk menentukan sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel  
 N = Jumlah populasi  
 e = Tingkat kesalahan

Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui dengan pasti atau tidak terhingga. Jadi penentuan sampel dalam penelitian ini: Karena populasi yang menjadi bahan penelitian ini tidak diketahui jumlahnya, maka untuk menentukan ukuran sampel penelitian dari populasi tersebut yang digunakan adalah teknik *lemeshow* dengan rumus sebagai berikut: (Frendy, 2011)

$$n = \frac{z^2}{4(moe)^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2}{4(0,1)^2}$$

$$= 96,04,$$

Sampel dalam penelitian ini dimaksimalkan dibulatkan menjadi 100

Dimana:

*n* : Jumlah Sampel

*z* : Tingkat distribusi normal pada tarif signifikan 5% (1,96)

*moe* : *Margin of Error Maz*, adalah tingkat kesalahan maksimal yang masih dapat ditoleransi. Ditetapkan sebesar 10% atau 0,10.

### 3.6. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan dua cara yaitu: teknik pengumpulan data primer dan data sekunder. *Data primer* adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan *data sekunder* merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya



lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui penyebaran kuesioner.

### 3.7. Metode Pengolahan / Analisis Data

#### 3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sah/valid tidaknya suatu *kuesioner*. “Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut”, (Ghozali, 2016).

Rumus yang digunakan untuk mengukur uji validitas yaitu rumus korelasi *pearson* atau *product moment*, yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

n : Jumlah responden

R hitung : Angka korelasi

X : Skor pertanyaan yang akan diuji validitasnya

Y : Skor total tanpa melibatkan pertanyaan yang dikaji.

#### 3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu *kuesioner* yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu *kuesioner* dikatakan *reabel* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Perhitungan reabilitas dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS 22.0 dengan menggunakan teknik pengukuran *chronbach alpha*, hasil pengujian dapat dikatakan *reabel* apabila *chronbach alpha* > 0,6 yaitu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2$  : Jumlah varian butir

$\sigma^2$  : Varian total

Namun demikian dalam penelitian ini uji reliabel tidak dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus di atas melainkan dengan menggunakan *Statistical*

*Program for Social Science* (SPSS). Guna melihat reliabel atau tidaknya butir pernyataan kuesioner maka dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* yang tertera pada tabel *Reability Statistics* hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS. Jika nilai *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari 0,6 maka dapat dikatakan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini handal (*reliabel*) sehingga dapat digunakan untuk uji-uji selanjutnya.

### **3.7.3. Uji Asumsi Klasik**

Untuk menguji hipotesis, hasil estimasi akan ditaksir dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS), yaitu sebagai berikut:

#### **3.7.3.1. Uji Normalitas**

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui normalitas data yang digunakan dari populasi yang berdistribusi normal. Menurut (Ghozali, 2016), ujinormalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka ujistatistik menjadi valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas di maksudkan untuk memperlihatkan bahwa sampel di ambil dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan teknik P-Plot. Menurut (Santoso, 2012) metode P-Plot yang digunakan untuk menguji normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normalitas. Jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **3.7.3.2. Uji Multikolinieritas**

Menurut (Ghozali, 2016), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam regresi pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *VIF* (*Varian Inflated Factor*) dimana jika nilai  $VIF > 5$ , maka dapat dikatakan terjadi gejalamultikolinieritas.

#### **3.7.3.3. Uji Heterokedastisitas**

Menurut (Ghozali, 2016), uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Uji regresi heterokedastisitas dalam regresi ini menggunakan Scatterplot. Scatterplot adalah sebuah grafik yang diplot poin atau titik yang menunjukkan hubungan antar dua pasang data.

### **3.7.4. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *hubungan antar manusia (human relation)* dan lingkungan kerja terhadap variabel dependen yaitu kinerja. Regresi berganda digunakan jika terdapat satu variabel *dependen* dan dua atau lebih variabel *independen*. Dengan menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

A = bilangan konstanta

$b_{1,2}$  = koefisien regresi variabel bebas

$X_1$  = Modal Usaha

$X_2$  = Lama Usaha

$X_3$  = Lama Kerja

e = Standar erorr

### 3.7.5. Uji Hipotesis

#### 3.7.5.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas yang diteliti dengan variabel terikat secara individu (parsial). Adapun rumus yang digunakan, sebagai berikut:

$$t = \frac{r(n-2)}{(1-r^2)}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

$r^2$  = Koefisien Determinasi

n = Banyaknya sampel

Adapun bentuk pengujiannya adalah:

1.  $H_0: \beta_i \leq 0$  dimana  $i = 1, 2$

Artinya variabel bebas yang diteliti, secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya

2.  $H_a: \beta_i > 0$  dimana  $i = 1, 2$

Artinya variabel bebas yang diteliti, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

Uji t dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf nyata 5% ( $\alpha 0,05$ ) dengan ketentuan sebagai berikut:

1)  $t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Artinya variabel Modal Usaha, Lama UsahadanJam Kerjasecara sendiri-sendiri (parsial) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

2)  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Artinya variabel Modal Usaha, Lama UsahadanJam Kerja secara sendiri-sendiri (parsial) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

### 3.7.5.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel Modal Usaha ( $X_1$ ), Lama Usaha ( $X_2$ ) dan lama Kerja ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat (*dependen*) pendapatan ( $Y$ ). Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 dapat membuktikan secara statistik bahwa keseluruhan koefisien regresi signifikan dalam mempengaruhi variabel terikat(*dependen*). Statistik uji F dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

- F = Koefisien F
- R = Koefisien Korelasi Ganda
- n = Jumlah sampel
- k = Jumlah Variabel Bebas

Langkah-langkah uji F sebagai berikut:

$H_0$ :  $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ , yaitu tidak ada pengaruh Modal Usaha( $X_1$ ), Lama Usaha ( $X_2$ ) danJam Kerja ( $X_3$ ) secara simultan terhadap variabel terikat (*dependen*) pendapatan ( $Y$ )

$H_1$ :  $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$ , yaitu pengaruh Modal Usaha( $X_1$ ), Lama Usaha ( $X_2$ ) dan Lama Kerja ( $X_3$ ) secara simultan terhadap variabel terikat (*dependen*)pendapatan( $Y$ )

- 1) Menentukan tingkat signifikansi, tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).
- 2) Menentukan  $F_{hitung}$
- 3) Menentukan  $F_{tabel}$
- 4) Pengambilan keputusan
- 5)  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka,  $H_0$  diterima,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka,  $H_0$  ditolak

Kesimpulan:

- 1) Jika,  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya Modal Usaha( $X_1$ ), Lama Usaha( $X_2$ ) dan Lama Kerja ( $X_3$ ) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (*dependen*) pendapatan( $Y$ )

- 2) Jika,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya Modal Usaha ( $X_1$ ), Lama Usaha ( $X_2$ ) dan Lama Kerja ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (*dependen*) pendapatan ( $Y$ )

### 3.7.5.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (*dependen*). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (*independen*) ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) dan variabel terikat (*dependen*) ( $Y$ ) maka nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian variabel terikat (*dependen*). Rumus untuk menghitung Koefisien determinasi menurut (Sugiono, 2016) adalah sebagai berikut:

$$K_d = r^2 \times 100 \%$$

Di mana:

$K_d$  = Koefisien Determinasi

$r$  = Koefisien korelasi.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Berikut ini adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, meliputi hasil analisis demografi responden dan hasil analisis data penelitian yang telah melalui tahap pengolahan. Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden yang merupakan pelaku ekonomi /pemilik warung kelontong di Kota Bogor.

##### 4.1.1 Analisis Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pemilik warung kelontong di kota bogor sebagai berikut:

##### 1. Responden Berdasarkan Usia

Tabel di bawah ini menjelaskan analisis tentang identitas responden berdasarkan usia:

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Usia

NO	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	17-25 Tahun	13	13,0
2	26 - 34 Tahun	32	32,0
3	35 – 45 Tahun	36	36,0
4	> 45 Tahun	19	19,0
	Total	100	100,0

*Sumber: Data primer yang diolah, 2022*

Karakteristik responden diatas diketahui adanya keragaman umur pada responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini responden yang terbesar adalah yang berusia antara 35-45 tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa pemilik warung kelontong di Kota Bogor sebagian besar adalah yang berusia 35-45 tahun. Hasil tersebut menunjukkan bahwa usia 35 -45 tahun adalah kelompok usia yang matang untuk responden dalam mengelola usaha khususnya usaha warung kelontong.

## 2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel di bawah ini menjelaskan analisis tentang identitas responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	57	57,0
2	Perempuan	43	43,0
	Total	100	100,0

*Sumber: Data primer yang diolah, 2022*

Karakteristik responden di atas menunjukkan bahwa sampel penelitian ini berjumlah 100 orang, yang terdiri dari 57 laki-laki (57%) dan 43 orang perempuan (43%). Dengan demikian responden terbesar dalam penelitian ini adalah responden yang berjenis kelamin laki-laki. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelola atau pemilik warung kelontong di Kota Bogor adalah sebagian besar adalah laki-laki. Hasil tersebut menunjukkan bahwa laki-laki pada dasarnya adalah orang yang memiliki keinginan dan jiwa usaha yang lebih besar dibanding perempuan.

## 3. Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel di bawah ini menjelaskan analisis tentang identitas responden berdasarkan pendidikan

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan

NO	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Diploma	10	10,0
2	Sarjana (S1)	19	19,0
3	SD/SMP/Sederajat	14	14,0
4	SMA/SMK/Sederajat	57	57,0
	Total	100	100,0

*Sumber: Data primer yang diolah, 2022*

Karakteristik responden di atas menunjukkan gambaran responden berdasarkan pendidikan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa responden terbesar dalam penelitian ini adalah responden yang memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK/Sederajat. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pemilik warung kelontong di Kota Bogor memiliki pendidikan SMA/SMK/ sederajat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa orang yang memiliki pendidikan SMA/SMK cenderung memutuskan untuk memiliki usaha dibanding dengan orang memiliki pendidikan lebih tinggi. Hal ini bisa dikarenakan peluang mendapatkan pekerjaan untuk lulusan SMA/SMK lebih kecil dibandingkan dengan yang memiliki pendidikan lebih tinggi.

#### 4. Responden Berdasarkan Penghasilan Per Bulan

Tabel di bawah ini menjelaskan analisis tentang identitas responden berdasarkan penghasilan per bulan.

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Penghasilan Per Bulan

NO	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	< Rp. 3 Juta	12	12,0
2	> RP. 10 Juta	6	6,0
3	Rp. 3 Juta – Rp 5 Juta	42	42,0
4	Rp. 6 Juta – Rp. 10 Juta	40	40,0
	Total	100	100,0

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Karakteristik responden di atas menunjukkan gambaran responden berdasarkan penghasilan per bulan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki penghasilan rata-rata per bulan sebesar Rp. 3 Juta – Rp. 5 Juta. Hal ini mengindikasikan bahwa penghasilan usaha warung kelontong di Kota Bogor menghasilkan rata-rata Rp. 3 Juta – Rp.5 Juta setiap bulannya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha warung kelontong, selain produk yang dijual, lokasi tempat usaha juga ikut menentukan besar kecilnya pendapatan usaha warung kelontong.

#### 4.2 Hasil Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner. Uji validitas menggunakan metode korelasi yaitu dengan cara mengkorelasikan skor jawaban yang diperoleh pada masing-masing pernyataan. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*  $r$  hitung, nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel. Nilai  $r$  tabel diperoleh berdasarkan jumlah sampel yang diambil dengan rumus nilai  $df=n-2$ , pada signifikansi 5%, yaitu  $df = 100-2 = 98$  dengan signifikansi 5%, maka  $r$  tabel adalah sebesar 0,915. Berikut ini adalah hasil uji validitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

Indikator	$r$ hitung	$r$ table	Keterangan
	Modal Usaha		
Pertanyaan 1	0.842**	0,915	Valid
Pertanyaan 2	0.738**	0,915	Valid
Pertanyaan 3	0.705**	0,915	Valid
Pertanyaan 4	0.666**	0,915	Valid
		0,915	Valid



	Lama Usaha		
Pertanyaan 1	0.498**	0,915	Valid
Pertanyaan 2	0.766**	0,915	Valid
Pertanyaan 3	0.808**	0,915	Valid
Pertanyaan 4	0.552**	0,915	Valid
		0,915	Valid
	Lama Kerja		
Pertanyaan 1	0.854**	0,915	Valid
Pertanyaan 2	0.738**	0,915	Valid
Pertanyaan 3	0.699**	0,915	Valid
Pertanyaan 4	0.658**	0,915	Valid
		0,915	Valid
	Pendapatan Usaha		
Pertanyaan 1	0.930**	0,915	Valid
Pertanyaan 2	0.900**	0,915	Valid
Pertanyaan 3	0.920**	0,915	Valid
Pertanyaan 4	0.803**	0,915	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas pelayanan, kepuasan dan loyalitas yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari r tabel untuk sampel sebanyak 100 orang adalah sebesar 0,1 95. Nilai r hitung disajikan pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua indikator atau instrumen pengukur variabel adalah akurat dan benar.

### 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari masa ke masa. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach  $\alpha \geq 0,60$  (Ghozali, 2016). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	Keterangan
Modal Usaha	0,795	0,60	Reliabel
Lama Usaha	0,559	0,60	Reliabel
Lama Kerja	0,725	0,60	Reliabel

Pendapatan Usaha	0,911	0,60	Reliabel
------------------	-------	------	----------

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa:

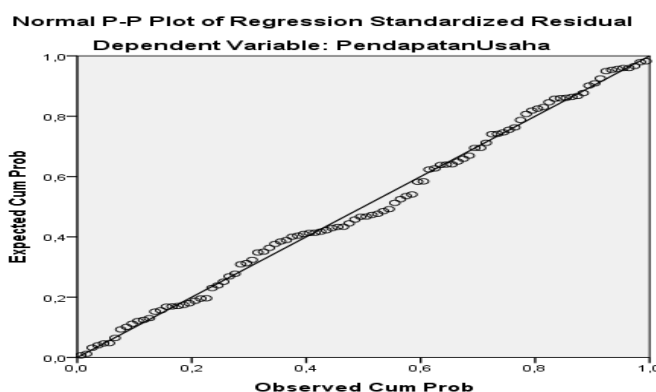
1. Indikator variabel modal usaha dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha*  $0,795 > 0,60$
2. Indikator variabel lama Usaha dinyatakan cukup reliabel karena nilai *Cronbach Alpha*  $0,559 < 0,60$
3. Indikator variabel lama kerja dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha*  $0,725 > 0,60$ .
4. Indikator variabel Pendapatan Usaha dinyatakan sangat reliabel karena nilai *Cronbach Alpha*  $0,911 > 0,60$ .

#### 4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak (Santoso, 2012). Berikut ini hasil uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas data, uji heteroskedastisitas dan uji multikoloniaritas.

##### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur ada atau tidak adanya kemunculan distribusi normal dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan grafik normal probability p-plot 1. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini



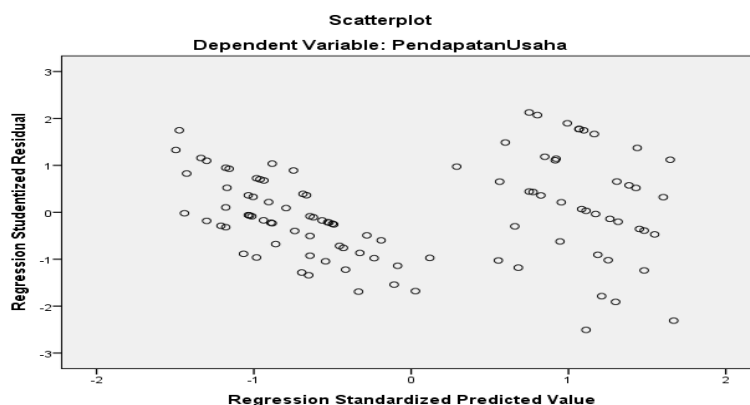
Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Data

Berdasarkan output gambar p-plot yang ditunjukkan sebelumnya, maka diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian mendekati garis diagonalnya. Maka dapat disimpulkan bahwa bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

##### 4.4.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan *scatter plot*. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas.



Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dengan melihat grafik scatterplot di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

#### 4.4.3 Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang berkorelasi secara linier. Apabila terjadi keadaan ini maka kita akan menghadapi kesulitan untuk membedakan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolinieritas dalam model penelitian dapat dilihat dari nilai toleransi (tolerance value) atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas *tolerance* > 0,10 dan batas VIF < 10,00, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel bebas. Hasil pengujian multikolinieritas dengan nilai VIF adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ModalUsaha	0,248	4,026

LamaKerja	0,460	2,173
LamaUsaha	0,258	3,875

a. Dependent Variable: PendapatanUsaha

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Hasil pengujian dari tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa semua variabel yang di gunakan sebagai prediktor model regresi menunjukkan nilai VIF yang cukup kecil, di mana semuanya berada di bawah nilai 10 dengan nilai tolerance nya  $> 0,1$ . Hal ini berarti bahwa variabel-variabel bebas yang di gunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas.

#### 4.5 Hasil Analisa Data

Setelah semua uji asumsi klasik terpenuhi selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda yang meliputi uji korelasi, uji regresi dan uji hipotesis. Berikut ini adalah hasil analisa data yang telah dilakukan oleh penulis.

##### 4.5.1 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua variabel atau lebih (X) terhadap variabel terikat (Y). analisis regresi berganda digunakan apabila variabel bebas (independen) lebih dari satu. Uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui kontribusi atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah hasil analisa datanya.

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,040	1,255		-0,032	0,975
ModalUsaha	0,386	0,165	0,316	2,343	0,021
Lama Usaha	0,060	0,134	0,044	0,443	0,659
Lama Kerja	0,528	0,163	0,430	3,246	0,002

a. Dependent Variable: PendapatanUsaha

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Hasil uji regresi linear berganda di atas diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$Y = -0,040 + 0,386 X_1 + 0,060 X_2 + 0,528 X_3.$$

Nilai koefisien regresi dari variabel di atas menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai pada koefisien variabel bebas (X), maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap variabel terikat (Y) atau sebaliknya. Intepretasi dari persamaan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -0,040 artinya apabila tidak ada peningkatan nilai modal usaha, lama usaha dan lama kerja maka nilai pendapatan usaha sebesar nol.
2. Nilai koefisien regresi variabel modal usaha ( $X_1$ ) sebesar 0,386 menunjukkan bahwa apabila nilai modal usaha ( $X_1$ ) meningkat sebesar 1 satuan maka pendapatan

usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,386 satuan dengan asumsi nilai variabel bebas lain nilainya tetap.

3. Nilai koefisien regresi variabel lama usaha ( $X_2$ ) sebesar 0,060 menunjukkan bahwa apabila nilai lama usaha ( $X_2$ ) meningkat sebesar 1 satuan maka pendapatan usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,060 satuan, dengan asumsi nilai variabel bebas lain nilainya tetap.

4. Nilai koefisien regresi variabel lama kerja ( $X_3$ ) sebesar 0,528 menunjukkan bahwa apabila nilai lama kerja ( $X_3$ ) meningkat sebesar 1 satuan maka pendapatan usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,528 satuan, dengan asumsi nilai variabel bebas lain nilainya tetap.

5. Dari hasil uji regresi linear berganda di atas juga di ketahui bahwa variabel yang dominan berpengaruh terhadap pendapatan usaha adalah variabel lama kerja ( $X_3$ ) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,528.

#### 4.5.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji Hipotesis dalam penelitian ini meliputi uji hipotesis secara parsial (uji t) dan uji hipotesis secara simultan (uji F). Berikut ini adalah hasil uji hipotesis dalam penelitian ini.

##### a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Untuk menguji keberartian model regresi untuk masing-masing variabel secara parsial dapat di peroleh dengan menggunakan uji t. Hipotesis diterima jika nilai t hitung  $>$  t tabel untuk sampel yang berjumlah 100 dengan nilai nilai t tabel adalah sebesar 1,984. Nilai t tabel diperoleh dari nilai  $df = n - k (100 - 4) = 96$  pada signifikansi 5% nilai t tabelnya adalah sebesar 1,984. Berikut akan dijelaskan pengujian masing-masing variabel secara parsial.

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Variabel	t table	t hitung	Signifikansi	Keputusan
Modal Usaha	1,984	2,343	0,021	Ho ditolak, Ha diterima
Lama Usaha	1,984	0,443	0,659	Ho diterima, Ha ditolak
Lama Kerja	1,984	3,246	0,002	Ho ditolak, Ha diterima

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial di atas diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel kualitas pelayanan dan kepuasan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai t hitung variabel Modal usaha sebesar 2,343  $>$  t tabel 1,984 dengan signifikansi 0,021  $<$  0,05 maka dalam penelitian ini secara parsial modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan usaha

2. Nilai t hitung variabel lama usaha sebesar  $0,443 < t$  tabel  $1,984$  dengan signifikansi  $0,659 > 0,05$  maka dalam penelitian ini secara parsial lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha.
3. Nilai t hitung variabel lama kerja sebesar  $3,246 > t$  tabel  $1,984$  dengan signifikansi  $0,002 < 0,05$  maka dalam penelitian ini secara parsial lam kerja berpengaruh terhadap pendapatan usaha

#### b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan(keseluruhan) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel (Y). Pengujian pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikatnya dilakukan dengan menggunakan uji F. Nilai F tabel diperoleh dengan mengetahui nilai  $df_1 = n-k$  yaitu  $100 - 4 = 96$ , dan nilai  $df_2 = k-1$  yaitu  $4-1 = 3$  pada signifikansi 5% sehingga nilai F tabel adalah sebesar 2,462. Berikut ini adalah hasil uji hipotesis secara simultan.

Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	717,976	3	239,325	41,582	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	552,534	96	5,756		
	Total	1270,510	99			

Dependent Variable: PendapatanUsaha

Predictors: (Constant), LamaUsaha, LamaKerja, ModalUsaha

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan seperti tampak pada tabel ANOVA di atas diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 41,582 dengan signifikansi 0,000. Berdasarkan ketentuan hipotesis bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika nilai F hitung  $> F$  tabel, maka kesimpulan dari hasil uji hipotesis secara simultan berikut ini adalah bahwa variabel modal usaha, lama usah dan lama kerja secara simultan terbukti memiliki pengaruh terhadap pendapatan usaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar  $41,582 > F$  tabel sebesar 2,462 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

#### c. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini.

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	0,752 <sup>a</sup>	0,565	0,552	2,39908
---	--------------------	-------	-------	---------

a. Predictors: (Constant), LamaUsaha, LamaKerja, ModalUsaha

b. Dependent Variable: PendapatanUsaha

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,552. Hal ini membuktikan bahwa dalam penelitian ini pendapatan usaha dipengaruhi oleh modal usaha, lama usaha dan lama kerja sebesar 55,2%, sedangkan sisanya sebesar 47,8% pendapatan usaha dipengaruhi oleh faktor lain yang dalam penelitian ini tidak menjadi bahasan.

## 4.6 Pembahasan Hasil

### 4.6.1 Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Usaha

Pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang warung kelontong di Kota Bogor setelah dilakukan penelitian menghasilkan informasi bahwa modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan usaha dengan nilai *t* hitung variabel Modal usaha sebesar  $2,343 > t$  tabel  $1,984$  dengan signifikansi  $0,021 < 0,05$ . Hasil analisis regresi berganda nilai koefisien regresi variabel modal sebesar 0,386 atau bermakna positif apabila modal bertambah maka akan meningkatkan pendapatan usaha. Variabel modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan karena tingkat signifikansi 0,021 dimana lebih kecil dari  $\alpha=5\%$

Pengaruh positif variabel modal terhadap pendapatan pedagang dalam penelitian ini sesuai dengan teori (swastha, 2014) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang diantaranya ada kondisi dan kemampuan pedagang, kondisi pasar, modal, kondisi organisasi dan faktor lain yang mampu mempengaruhi pendapatan usaha.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marquis, 2017), yang menunjukkan bahwa faktor modal berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang.

### 4.6.2 Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha

Selanjutnya yaitu variabel yang mempengaruhi pendapatan yakni variabel lama usaha. Menurut (Prihatminingtyas, 2019) tingkat pendapatan dari seorang pedagang dipengaruhi oleh lamanya seorang pedagang menekuni usahanya. Tingkat pendapatan seorang pelaku bisnis dalam menilai perilaku konsumen dan perilaku pasar tergantung dari lamanya seorang pelaku bisnis menekuni bidang usaha perdagangannya.

Semakin lama seorang pedagang itu merintis usaha dagangannya maka pendapatan yang diperoleh pun juga semakin besar atau meningkat dari sebelumnya karena pedagang tersebut bertambah pengalaman dalam hal mengatur usahanya untuk menjadi lebih maju dari sebelumnya dan pedagang tersebut akan muncul dari dalam dirinya berbagai inovasi untuk mengembangkan usahanya akan tetapi adakalanya lama

usaha itu tidak menentukan peningkatan pendapatan dikarenakan ada faktor lain yang menyebabkan pendapatannya menjadi tetap.

Dalam penelitian ini hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha dengan nilai  $t$  hitung variabel lama usaha sebesar  $0,443 < t \text{ tabel } 1,984$  dengan signifikansi  $0,659 > 0,05$ . Hasil analisis regresi berganda nilai koefisien regresi variabel lama usaha sebesar  $0,060$  dengan tingkat signifikansi  $0,659$  dimana lebih besar dari  $\alpha = 5\%$ . Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prihatminingtyas, 2019) yang menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh negatif terhadap pendapatan usaha.

#### **4.6.3 Pengaruh Lama Kerja Terhadap Pendapatan**

Selanjutnya yaitu variabel lama kerja yang juga memiliki pengaruh terhadap pendapatan. Menurut (Mahawati, 2021) Waktu kerja merupakan salah satu faktor yang penting dan perlu mendapat perhatian dalam sistem produksi. Waktu kerja berperan dalam penentuan produktivitas kerja serta dapat menjadi tolak ukur untuk menentukan metode kerja yang terbaik dalam penyelesaian suatu pekerjaan. Lama kerja menurut (Hanum, 2017), yaitu lamanya waktu yang digunakan seseorang setiap harinya untuk berdagang melayani konsumen.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa parsial lama kerja berpengaruh terhadap pendapatan usaha dengan nilai  $t$  hitung variabel lama jam kerja sebesar  $3,246 > t \text{ tabel } 1,984$  dengan signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Hasil analisis regresi berganda nilai koefisien regresi variabel jam kerja sebesar  $0,528$  dengan tingkat signifikansi  $0,002$  dimana lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$ . Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Firdaus Ningrum, 2019) yang menyimpulkan bahwa jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan usaha.

Sebagian besar pedagang jumlah jam berdagang atau jam membuka usahanya lebih banyak jumlahnya pada hari Sabtu dan Minggu serta hari-hari libur saja seperti pada hari Sabtu dan Minggu rata-rata pedagang berjualan selama 24 jam penuh, untuk pedagang yang berjualan selama 24 jam adalah pedagang makanan dan minuman, untuk pedagang lain rata-rata tidak sampai penuh 24 jam. Untuk hari-hari biasa pedagang tersebut rata-rata berjualan paling sedikit 6 jam sampai 12 jam. Dari hasil informasi tersebut bahwa semakin lama pedagang itu berjualan maka kesempatan untuk mendapatkan penghasilan lebih besar daripada pedagang yang hanya berjualan beberapa jam saja.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil uji hipotesis secara parsial membuktikan variabel modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan usaha dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $2,343 > t$  tabel  $1,984$  dengan signifikansi  $0,021 < 0,05$ .
2. Hasil uji hipotesis secara parsial membuktikan variabel lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $0,443 < t$  tabel  $1,984$  dengan signifikansi  $0,659 > 0,05$ .
3. Hasil uji hipotesis secara parsial membuktikan variabel lama kerja berpengaruh terhadap pendapatan usaha dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $3,246 > t$  tabel  $1,984$  dengan signifikansi  $0,002 < 0,05$ .
4. Hasil uji hipotesis secara simultan membuktikan variabel modal usaha, lama usaha dan lama kerja secara simultan terbukti memiliki pengaruh terhadap pendapatan usaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $F$  hitung sebesar  $41,582 > F$  tabel sebesar  $2,462$  dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .
5. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar  $0,166$ . Hal ini membuktikan bahwa dalam penelitian ini pendapatan usaha dipengaruhi oleh modal usaha, lama usaha dan lama kerja sebesar  $55,2\%$ , sedangkan sisanya sebesar  $47,8\%$  pendapatan usaha dipengaruhi oleh faktor lain yang dalam penelitian ini tidak menjadi bahasan.
6. Variabel yang dominan berpengaruh terhadap pendapatan usaha adalah variabel lama kerja ( $X_3$ ) dengan nilai koefisien regresi sebesar  $0,528$ .

#### 5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya di harapkan menggunakan metode pengumpulan data tambahan sehingga lebih dapat memperkuat adanya pengaruh antar variable independent dan dependen dalam penelitian, yaitu menggunakan metode wawancara.
2. Peneliti selanjutnya di harapkan dapat menambahkan atau mengkaji dengan lebih baik serta komprehensif dalam memilih variabel untuk model penelitian misalnya dengan menggunakan variabel Lokasi usaha, Tenaga kerja, pembiayaan, Tingkat Pendidikan, Usia, Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan variabel lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiprawiro. (2016). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Faktor Penentu Kebijakan Deviden.
- Astamoen, H. (2017). "Analisis Fakor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang". *Samudra Ekonomi Volume 1 no 3*, 118-122.
- Ernawati, S. &. (2019). "Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Pada Pelaku Ekonomi Kreativ di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Ekonomi dan bisnis*, 139.
- Firdaus Ningrum, a. C. (2019). Analisi Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Banowo Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 1 No 1.
- Frendy. (2011). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisi Multivariete Dengan Program IBM SPSS* . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, H. (2002). *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hans Kartikahadi, d. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanum, N. (2017). Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang . *Jurnal Samudra Ekonomika*, vol 1 no 1.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakaarta: Rajawali Pers.
- Kusnwan, R. &. (2018). Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 1-31.
- Kuswadi. (2008). *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Mahawati. (2021). Analisis Beban Kerja dan Produktivitas Kerja. *Yayasan Kita Menulis*, 1-70.
- Maheswara, d. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UKM Sektor Perdagangan di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekomomi dan Bisnis*, ISSN:2337-3067.
- Marquis, W. d. (2017). Analisi Kondisi Sosial Ekonomi, kendala dan Peluang Usaha Pedagang kaki Lima: Studi Pada Pedagang Kaki Lima di Seputar Alun-alun Kabupaten Klaten. *Perkembangan Konsep dan Riset*, 120-150.
- Monika, S. (2017). *Beban Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. Bandung : Gramedia Bandung Parkasa.
- Prihatminingtyas, B. (2019, januari 1). Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Landungsari. *Jurnal*, pp. 20-35.

- Priyandika, A. N. (2015). "Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Limakonveksi". *Jurnak Ekonomi dan Bisnis*, 1-25.
- Robbins, S. P. (2006). *Perilaku Keorganisasian Jilid 1 Edisi 9*. Jakarta : PT. Index Kelompok Gramedia.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*,. jakarta: Erlangga.
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Subaedi, A. &. (2010). Kompetisi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 12.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2002). *Micro Ekonomi Modern*. Jakarta: PT. Rajawaki Grafindo Persada.
- swastha. (2014). *Manajemen Pemasaran*. Yoyakarta: BPFPE.
- Teguh, M. (2014). *Metode Kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis Ed. 1, Cet 1*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Wahyudi, N. R. (2010). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kabupaten Sukoharjo (Studi Kasus di Pasar Nguter Kecamatan Nguter)". *Skripsi* , 1-83.
- Wiratna, S. V. (2017). *Analisi Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

**KUESIONER PENELITIAN**  
**PENGARUH MODAL USAHA, LAMA USAHA DAN JAM KERJA**  
**TERHADAP PENDAPATAN USAHA PADA PELAKU**  
**EKONOMI MASA PANDEMI COVID-19**  
**(Studi Kasus Warung Kelontong di kota Bogor)**

Kepada Yth.,  
Bapak/Ibu/Sdr/i Responden  
di Tempat

Dengan hormat,

Saya Perakit Swadesi Buulolo mahasiswa Universitas Oakuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: PENGARUH MODAL USAHA, LAMA USAHA DAN LAMA KERJA TERHADAP PENDAPATAN USAHA PADA PELAKU EKONOMI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Warung Kelontong di kota Bogor).

Sehubungan dengan hal tersebut bersama ini sayaingin meminta bantuan kepada Bapak/Ibu untuk membantu saya dalam mengisi kuisisioner ini. Kuisisioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban yang Bapak/Ibu berikan besar manfaatnya bagi pengembangan ilmu. Kuisisioner ini tidak ada hubungannya dengan status dan kedudukan Bapak/Ibu dalam perusahaan, maka jawaban yang benar adalah jawaban yang benar-benar menggambarkan keadaan Bapak/Ibu saat ini.

Jawaban Bapak/Ibu/Sdr/i akan sangat berharga dan bermanfaat bagi penelitian ini. Saya sangat menjunjung tinggi komitmen dan memegang teguh kerahasiaan dan kepercayaan yang telah Bapak/Ibu/Sdr/i berikan. Atas segala perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr/i, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Perakit Swadesi Buulolo  
022118001

**A. Petunjuk Pengisian:**

Keterangan

SS= Sangat Setuju

S = Setuju

CS = Cukup Setuju

TS= Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

**Variabel Modal Kerja (X1)**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Modal usaha yang saya lakukan adalah dari modal sendiri					
2	Modal yang dipergunakan sangat bermanfaat bagi perkembangan usaha saya					
3	Biaya untuk membeli bahan baku usaha tidak menghabiskan modal usaha					
4	Saya dapat menggunakan dan dari modal usaha untuk membeli peralatan yang mendukung usaha saya					

**Variabel Lama Usaha (X2)**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Saya menjalankan usaha ini lebih dari 2 tahun					
2	Usaha yang saya lakukan ini sudah cukup lama dan menghasilkan pendapatan yang baik					
3	Semakin lama saya melakukan usaha ini semakin baik pendapatan saya					
4	Lama usaha yang saya jalankan ikut meningkatkan ekonomi keluarga saya					

**Variabel Lama Kerja (X3)**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Saya menjalankan usaha minimal 12 jam per hari					
2	Semakin tinggi jam kerja yang saya jalankan semakin baik pendapatn yang saya terima dari usaha ini					
3	Jumlah jam kerja yang saya jalankan berpengaruh terhadap pendapatan yang saya terima					
4	Saya tidak melakukan kegiatan lain yang membuang waktu sia-sia dalam menjalankan usaha ini					

**Variabel Pendapatan (Y)**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Pendapatan hasil usaha yang saya jalankan sesuai dengan yang diharapkan					
2	Biaya produksi yang digunakan sesuai dengan hasil produksi yang dihasilkan					
3	Biaya untuk membeli bahan baku dan tenaga kerja tidak menghabiskan seimbang dengan pendapatan yang dihasilkan					
4	Hasil produksi selalu meningkat setiap waktu					

**Lampiran 2 : Data Penelitian**

No responden	Modal Usaha				X1	Lama Usaha				X2	Lama Kerja				X3	Pendapatan Usaha				Y
	1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4	
1	3	5	5	4	17	3	4	4	3	14	5	5	3	4	17	4	4	4	4	16
2	2	5	4	3	14	3	4	4	4	15	4	4	3	5	16	4	3	4	3	14
3	5	5	3	4	17	2	5	5	4	16	4	4	3	5	16	4	4	4	4	16
4	4	4	3	5	16	2	5	5	3	15	4	3	4	4	15	5	5	5	5	20
5	4	4	3	5	16	2	4	5	4	15	4	4	5	3	16	4	3	4	3	14
6	4	3	4	4	15	2	4	4	3	13	5	5	4	3	17	4	4	4	4	16
7	4	4	5	3	16	2	5	5	4	16	5	5	4	3	17	5	5	5	5	20
8	5	5	4	3	17	2	4	4	4	14	4	5	3	4	16	5	5	5	5	20
9	5	5	4	3	17	3	4	4	5	16	4	4	4	5	17	4	5	4	5	18
10	4	5	3	4	16	3	4	3	4	14	5	4	5	4	18	4	4	4	4	16
11	4	4	4	5	17	2	4	4	3	13	3	3	5	4	15	5	4	5	4	18
12	5	4	5	4	18	3	5	5	4	17	5	5	5	3	18	3	3	3	3	12

13	3	3	5	4	15	2	5	5	3	15	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
14	5	5	5	3	18	3	4	5	4	16	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16
15	4	4	4	4	16	2	4	4	5	15	4	3	3	5	15	4	4	4	4	16
16	4	4	4	5	17	2	5	4	4	15	4	4	5	5	18	4	3	4	3	14
17	4	3	3	5	15	1	3	3	3	10	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16
18	4	4	5	5	18	3	4	4	5	16	5	5	4	4	18	5	5	5	5	20
19	5	5	4	4	18	2	3	4	4	13	4	5	3	3	15	5	5	5	5	20
20	5	5	4	4	18	3	4	4	4	15	4	4	4	5	17	4	5	4	5	18
21	4	5	3	3	15	3	4	4	3	14	5	4	5	4	18	4	4	4	4	16
22	4	4	4	5	17	2	5	4	5	16	3	3	5	4	15	5	4	5	4	18
23	5	4	5	4	18	3	3	3	5	14	4	4	5	3	16	3	3	3	3	12
24	3	3	5	4	15	3	4	4	2	13	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16
25	4	4	5	3	16	5	3	4	5	17	4	4	4	5	17	3	4	3	4	14
26	3	4	4	4	15	5	5	4	2	16	4	4	3	5	16	4	4	4	4	16
27	4	4	4	5	17	4	5	5	4	18	5	4	4	5	18	4	4	4	4	16
28	4	4	3	5	16	5	3	5	4	17	3	3	4	4	14	5	4	5	4	18
29	5	4	4	5	18	4	5	5	4	18	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12
30	3	3	4	4	14	4	5	4	3	16	3	4	4	3	14	4	4	4	4	16
31	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	4	4	4	17	3	4	3	4	14
32	3	4	4	3	14	5	4	5	4	18	5	5	3	4	17	5	4	5	4	18
33	5	4	4	4	17	4	4	4	2	14	3	5	4	4	16	5	5	5	5	20
34	5	5	3	4	17	4	3	3	5	15	5	5	4	4	18	3	5	3	5	16
35	3	5	4	4	16	5	3	3	2	13	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20
36	5	5	4	4	18	4	3	3	4	14	5	5	5	3	18	5	4	5	4	18
37	5	4	4	4	17	4	3	2	4	13	4	5	5	4	18	5	5	5	5	20
38	5	5	5	3	18	4	2	3	4	13	4	4	5	4	17	4	5	4	5	18
39	4	5	5	4	18	4	2	3	3	12	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16
40	4	4	5	4	17	5	3	3	5	16	3	3	5	5	16	2	2	3	3	10
41	3	3	4	4	14	5	4	5	2	16	3	3	5	5	16	3	3	3	3	12
42	3	3	5	5	16	4	4	4	3	15	3	2	4	5	14	3	3	3	3	12
43	3	3	5	5	16	4	3	3	3	13	2	3	3	4	12	3	3	3	2	11
44	3	2	4	5	14	5	3	3	2	13	2	3	3	5	13	2	2	2	3	9
45	2	3	3	4	12	4	3	3	2	12	3	3	3	5	14	3	2	2	3	10
46	2	3	3	5	13	4	3	2	2	11	2	2	2	4	10	3	4	3	3	13
47	3	3	3	5	14	4	2	3	3	12	3	3	3	3	12	3	4	2	2	11
48	2	2	2	4	10	4	2	3	2	11	2	2	3	3	10	3	3	3	3	12
49	3	3	3	3	12	5	3	3	2	13	2	3	3	3	11	2	2	2	2	8
50	2	2	3	3	10	2	2	3	4	11	2	4	2	2	10	2	2	2	3	9
51	2	3	3	3	11	3	4	2	4	13	2	3	3	3	11	2	3	2	4	11
52	2	4	2	2	10	3	4	2	4	13	2	4	2	3	11	2	3	2	3	10
53	2	3	3	3	11	2	2	3	4	11	2	2	3	3	10	2	3	2	4	11
54	2	4	2	3	11	2	2	3	4	11	4	2	4	2	12	2	3	2	2	9
55	2	2	3	3	10	2	4	2	4	12	2	2	3	3	10	3	3	4	2	12
56	4	2	4	2	12	3	4	2	4	13	3	3	4	2	12	3	3	2	2	10
57	2	2	3	3	10	2	2	3	4	11	3	2	2	3	10	2	2	3	3	10
58	3	3	4	2	12	2	2	3	4	11	2	2	2	4	10	3	2	3	2	10
59	3	2	2	3	10	2	2	3	4	11	3	3	2	3	11	2	2	2	2	8
60	2	2	2	4	10	2	2	3	4	11	1	3	3	4	11	3	3	3	3	12
61	3	3	2	3	11	2	2	3	5	12	3	2	2	2	9	2	3	1	3	9
62	1	3	3	4	11	3	2	4	2	11	3	3	2	2	10	2	3	3	2	10

63	3	2	2	2	9	3	2	4	3	12	3	2	3	2	10	3	3	3	3	12
64	3	3	2	2	10	2	2	4	2	10	2	3	3	3	11	3	3	3	2	11
65	3	2	3	2	10	2	2	2	2	8	2	3	2	2	9	2	2	2	3	9
66	2	3	3	3	11	2	3	2	2	9	3	3	3	2	11	3	2	2	3	10
67	2	3	2	2	9	3	3	4	3	13	2	2	2	3	9	3	4	3	3	13
68	3	3	3	2	11	3	3	4	2	12	3	3	3	3	12	3	4	2	2	11
69	2	2	2	3	9	3	3	4	2	12	2	2	3	2	9	3	3	3	3	12
70	3	3	3	3	12	2	3	2	4	11	2	3	3	3	11	2	2	2	2	8
71	2	2	3	2	9	3	3	3	3	12	2	4	2	2	10	2	2	2	3	9
72	2	3	3	3	11	2	2	2	2	8	2	3	3	3	11	2	3	2	4	11
73	2	4	2	2	10	2	3	2	2	9	2	4	2	3	11	2	3	2	3	10
74	2	3	3	3	11	2	3	2	4	11	4	2	3	3	12	2	3	2	4	11
75	2	4	2	3	11	3	2	2	3	10	2	4	4	2	12	3	3	4	2	12
76	4	2	3	3	12	2	3	2	4	11	3	3	3	3	12	2	3	2	4	11
77	2	4	4	2	12	2	3	1	3	9	2	2	4	2	10	3	3	3	3	12
78	3	3	3	3	12	3	3	4	2	12	2	2	2	3	9	2	2	2	2	8
79	2	2	4	2	10	3	2	2	3	10	2	4	4	4	14	2	3	2	2	9
80	2	2	2	3	9	3	2	2	2	9	2	3	3	3	11	2	3	2	4	11
81	2	4	4	4	14	3	2	2	3	10	2	4	2	4	12	3	2	2	3	10
82	2	3	3	3	11	3	3	3	2	11	1	3	2	2	8	2	3	2	4	11
83	2	4	2	4	12	3	3	3	2	11	4	2	4	4	14	2	3	1	3	9
84	1	3	2	2	8	2	2	2	2	8	2	3	3	3	11	3	3	4	2	12
85	4	2	4	4	14	3	2	2	3	10	2	3	4	2	11	3	2	2	3	10
86	2	3	3	3	11	3	4	3	2	12	2	3	3	2	10	3	2	2	3	10
87	2	3	4	2	11	2	3	2	4	11	3	3	2	4	12	3	2	2	3	10
88	2	3	3	2	10	3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	3	3	3	3	12
89	3	3	2	4	12	2	2	2	2	8	2	3	3	4	12	3	3	3	2	11
90	3	2	3	3	11	2	3	2	3	10	2	3	3	3	11	2	2	2	3	9
91	2	3	3	4	12	2	3	2	2	9	3	3	3	2	11	3	2	2	3	10
92	2	3	3	3	11	3	2	2	2	9	2	2	4	3	11	3	4	3	3	13
93	3	3	3	2	11	2	3	2	2	9	3	3	4	3	13	3	4	2	2	11
94	2	2	4	3	11	2	3	1	3	9	2	2	5	3	12	3	3	3	3	12
95	3	3	4	3	13	3	3	4	2	12	2	3	4	3	12	2	2	2	2	8
96	2	2	5	3	12	3	2	2	2	9	2	4	4	2	12	2	2	2	3	9
97	2	3	4	3	12	3	2	2	3	10	2	3	4	3	12	2	3	2	4	11
98	2	4	4	2	12	3	2	2	3	10	2	4	4	3	13	2	3	2	3	10
99	2	3	4	3	12	3	3	3	3	12	2	4	4	3	13	2	3	2	4	11
100	2	4	4	3	13	3	3	3	3	12	2	3	2	4	11	2	3	2	4	11



## Lampiran 3 : Hasil Olaha Data

## Hasil Uji Validitas

Correlations						
		Indikator1	Indikator2	Indikator3	Indikator4	ModalUsaha
Indikator1	Pearson Correlation	1	.556**	.458**	.419**	.842**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Indikator2	Pearson Correlation	.556**	1	.351**	.270**	.738**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,007	,000
	N	100	100	100	100	100
Indikator3	Pearson Correlation	.458**	.351**	1	.301**	.705**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,002	,000
	N	100	100	100	100	100
Indikator4	Pearson Correlation	.419**	.270**	.301**	1	.666**
	Sig. (2-tailed)	,000	,007	,002		,000
	N	100	100	100	100	100
ModalUsaha	Pearson Correlation	.842**	.738**	.705**	.666**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

		Indikator1	Indikator2	Indikator3	Indikator4	LamaUsaha
Indikator1	Pearson Correlation	1	,123	.251*	-,052	.498**
	Sig. (2-tailed)		,223	,012	,604	,000
	N	100	100	100	100	100
Indikator2	Pearson Correlation	,123	1	.613**	.276**	.766**
	Sig. (2-tailed)	,223		,000	,005	,000
	N	100	100	100	100	100
Indikator3	Pearson Correlation	.251*	.613**	1	.233*	.808**
	Sig. (2-tailed)	,012	,000		,020	,000
	N	100	100	100	100	100
Indikator4	Pearson Correlation	-,052	.276**	.233*	1	.552**
	Sig. (2-tailed)	,604	,005	,020		,000
	N	100	100	100	100	100
LamaUsaha	Pearson Correlation	.498**	.766**	.808**	.552**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	LamaKerja
Indikator1	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1  100	.584**  100	.473**  100	.412**  100	.854**  100
Indikator2	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.584**  100	1  100	.333**  100	.270**  100	.738**  100
Indikator3	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.473**  100	.333**  100	1  100	.282**  100	.699**  100
Indikator4	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.412**  100	.270**  100	.282**  100	1  100	.658**  100
LamaKerja	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.854**  100	.738**  100	.699**  100	.658**  100	1  100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	PendapatanUsah a
Indikator1	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	1  100	.760**  100	.921**  100	.601**  100	.930**  100
Indikator2	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.760**  100	1  100	.739**  100	.719**  100	.900**  100
Indikator3	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.921**  100	.739**  100	1  100	.578**  100	.920**  100
Indikator4	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.601**  100	.719**  100	.578**  100	1  100	.803**  100
PendapatanUsah a	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.930**  100	.900**  100	.920**  100	.803**  100	1  100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Hasil Uji Reliabilitas

### Modal Usaha

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,725	,721	4

### Lama Usaha

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,564	,559	4

### Lama Kerja

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,725	,721	4

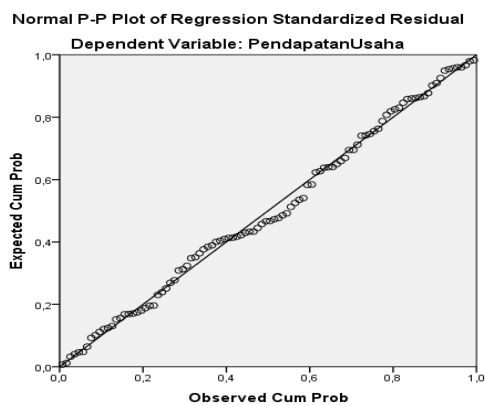
### Pendapatan Usaha

#### Reliability Statistics

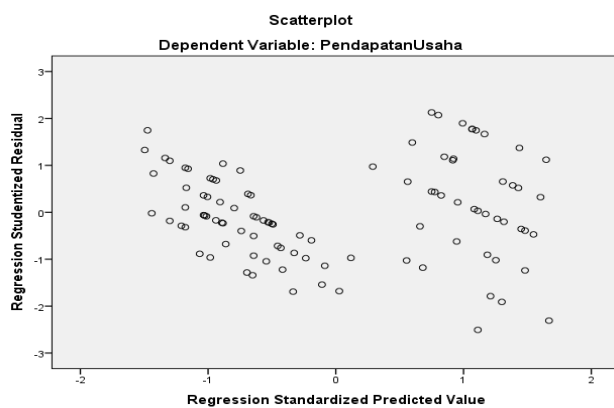
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,911	,911	4

## Hasil Uji Asumsi Klasik

### Hasil Uji Normalitas Data



### Hasil Uji Heteroskedastisitas



### Hasil Uji Multikoloniaritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ModalUsaha	,248	4,026
	LamaKerja	,460	2,173

LamaUsaha	,258	3,875
-----------	------	-------

a. Dependent Variable: PendapatanUsaha

## Hasil Uji Regresi

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,752 <sup>a</sup>	,565	,552	2,39908

a. Predictors: (Constant), LamaUsaha, LamaKerja, ModalUsaha

b. Dependent Variable: PendapatanUsaha

### Uji Regresi Linear Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,040	1,255		-,032	,975
	ModalUsaha	,386	,165	,316	2,343	,021
	LamaKerja	,060	,134	,044	,443	,659
	LamaUsaha	,528	,163	,430	3,246	,002

a. Dependent Variable: PendapatanUsaha

### Uji Hipotesis

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	717,976	3	239,325	41,582	,000 <sup>b</sup>
	Residual	552,534	96	5,756		
	Total	1270,510	99			

a. Dependent Variable: PendapatanUsaha

b. Predictors: (Constant), LamaUsaha, LamaKerja, ModalUsaha